

**KONSEP MAHAR DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF *MA'NA CUM MAGHZA***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Moh. Yusuf Alhamdani

NIM. 02240523017

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Yusuf Alhamdani

NIM : 02240523017

Program : Magister Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsīr

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Judul Tesis : Konsep Mahar dalam al-Qur'an Perspektif *Ma'na Cum Maghza*

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Moh. Yusuf Alhamdani

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Konsep Mahar dalam al-Qur’an Perspektif *Ma’na Cum Maghza*” yang ditulis oleh Moh. Yusuf Alhamdani ini telah disetujui pada tanggal 12 Juni 2025.

Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Iffah, M.Ag
NIP. 196907132000032001

Pembimbing II,



Dr. Nurul Asyia Nadhifah, M.H.I.
NIP. 197304232003122001

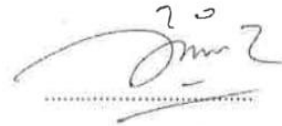
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul "KONSEP MAHAR DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF *MA'NA CUM MAGHA*" yang ditulis oleh Moh. Yusuf Alhamdani ini telah dipertahankan di depan sidang tim penguji tesis pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 12 Juni 2025. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program magister ilmu al-Qur'an dan tafsir.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Iffah, M.Ag.
NIP. 196907132000032001

(ketua)



2. Dr. Nurul Asiya Nadhifah, M.H.I.
NIP. 197504232003122001

(Sekretaris)

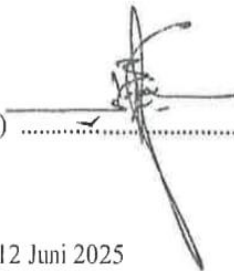


3. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag. (Penguji I)
NIP. 197107221996031001



4. Dr. Abdur Rohman, M.Ud
NIP. 2021110008

(Penguji II)



Surabaya, 12 Juni 2025

Dekan



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003



**PERSETUJUAN PUBLIKASI
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972

E-mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Moh. Yusuf Alhamdani

NIM : 02240523017

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsīr

E-mail Address : alhamdanie1302@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

KONSEP MAHAR DALAM AL-QUR'ĀN PERSPEKTIF *MA'NA CUM MAGHZA*

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 27 Juni 2025

Penulis

Moh. Yusuf Alhamdani

ABSTRAK

Fenomena pemberatan mahar, simbolisasi berlebihan, dan komodifikasi perempuan dalam praktik pernikahan masyarakat Muslim, khususnya di Indonesia, menimbulkan persoalan sosial yang kompleks. Mahar seringkali bergeser menjadi ajang pamer status atau justru direduksi menjadi formalitas simbolik yang kosong makna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep mahar dalam Al-Qur'an melalui pendekatan *Ma'na cum Maghza* dengan fokus kajian pada QS. Al-Baqarah [2]:236 dan QS. An-Nisā' [4]:4. Mahar merupakan elemen penting dalam akad pernikahan, yang dalam praktik sosial mengalami berbagai problematika, seperti komodifikasi perempuan, formalitas simbolik, dan penetapan jumlah yang memberatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penafsiran yang tidak hanya tekstual tetapi juga kontekstual, agar pesan Al-Qur'an relevan dengan realitas sosial kekinian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Ma'na cum Maghza* yang dikembangkan oleh Sahiron Syamsuddin. Metode ini menekankan pada tiga tahapan: analisis *ma'na* (makna tekstual), analisis *maghza* (makna fungsional atau kontekstual), dan sintesis temuan. Analisis dilakukan dengan menelusuri aspek kebahasaan, intratekstualitas, intertekstualitas, serta konteks historis mikro dan makro dari ayat-ayat terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QS. Al-Baqarah [2]:236 dan QS. An-Nisā' [4]:4 menyampaikan konsep mahar sebagai bentuk tanggung jawab, penghormatan, dan perlindungan terhadap hak perempuan, bukan sekadar transaksi materi. QS. Al-Baqarah [2]:236 menekankan pentingnya pemberian mut'ah sebagai kompensasi etis ketika pernikahan dibatalkan sebelum terjadi hubungan suami istri, meskipun mahar belum ditentukan. QS. An-Nisā' [4]:4 menegaskan bahwa mahar adalah hak penuh perempuan yang harus diberikan secara ikhlas (*niḥlah*). Pendekatan *Ma'na cum Maghza* mengungkap bahwa kedua ayat ini membawa pesan keadilan, keikhlasan, perlindungan martabat perempuan, dan fleksibilitas hukum Islam dalam menjawab dinamika sosial. Dengan demikian, reinterpretasi konsep mahar dapat menjadi dasar pembentukan budaya pernikahan yang lebih adil dan beradab di era kontemporer.

Kata Kunci: Mahar, Al-Qur'an, *Ma'na cum maghza*

ABSTRAK

The phenomena of excessive demands for mahr (dower), its over-symbolization, and the commodification of women in marriage practices among Muslim communities—particularly in Indonesia—have generated complex social issues. Mahr has often shifted into a display of social status or reduced to an empty symbolic formality. This study aims to analyze the concept of mahr in the Qur'an using the *Ma'na cum Maghza* approach, focusing on QS. Al-Baqarah [2]:236 and QS. An-Nisā' [4]:4. Mahr is a fundamental element of the marriage contract, yet in social reality, it frequently encounters problematic interpretations and applications. Therefore, a method of interpretation that is both textual and contextual is needed so that the Qur'anic message remains relevant to contemporary social realities.

This research applies the *Ma'na cum Maghza* method developed by Sahiron Syamsuddin. This method consists of three main stages: *ma'na* analysis (textual meaning), *maghza* analysis (functional or contextual meaning), and synthesis of findings. The analysis involves linguistic study, intratextual and intertextual exploration, as well as historical context—both micro and macro—of the related verses.

The findings reveal that QS. Al-Baqarah [2]:236 and QS. An-Nisā' [4]:4 present mahr as a form of responsibility, respect, and protection of women's rights—not merely a material transaction. QS. Al-Baqarah [2]:236 emphasizes the importance of offering *mut'ah* (a consolation gift) as an ethical obligation when a marriage is annulled before consummation, even if the mahr was not specified. QS. An-Nisā' [4]:4 affirms that mahr is the full right of women and must be given sincerely (*nihlah*). The *Ma'na cum Maghza* approach reveals that these verses promote justice, sincerity, the safeguarding of women's dignity, and the flexibility of Islamic law in addressing evolving social dynamics. Hence, a reinterpretation of the concept of mahr can serve as a foundation for constructing a more just and dignified marital culture in the contemporary era.

Keywords: Mahr, Qur'an, *Ma'na cum Maghza*

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoretis	9
G. Penelitian Terdahulu	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
TINJAUAN UMUM MAHAR DAN <i>MA'NA CUM MAGHZA</i>	21
A. Tinjauan Umum Mahar	21
1. Pengertian Mahar	21
2. Macam-Macam Mahar dan Syaratnya	34
B. <i>Ma'na cum maghza</i>	38

BAB III.....	44
APLIKASI MA'NA CUM MAGHZA DALAM Q.S. AL-BAQARAH AYAT 236 DAN AN-NISA AYAT 4.....	44
A. Makna Historis	44
1. Aspek Kebahasaan	44
2. Aspek Intratekstual	51
3. Aspek Intertekstual	57
B. Signifikansi Historis	61
1. Historis Makro	61
2. Historis Mikro	64
C. Pesan Utama (<i>maghza</i>).....	65
BAB IV IMPLIKASI MA'NA CUM MAGHZA DALAM KONSEP MAHAR ..	71
QS. AL-BAQARAH AYAT 236 DAN QS. AN-NISA' AYAT 4	71
A. Substansi Konsep Mahar	72
B. Implikasi Etis: Menekankan Nilai Ihsan dalam Relasi Pernikahan.....	73
C. Implikasi Sosial: Membangun Budaya Penghormatan terhadap Martabat Perempuan	73
D. Implikasi Hukum: Fleksibilitas dalam Bingkai Keadilan	74
E. Implikasi Psikologis: Menjaga Perasaan dan Keseimbangan Emosional....	74
F. Implikasi Mahar Sebagai Kewajiban dengan Keikhlasan	75
BAB V PENUTUPAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Akademi Presindo, 1992.
- Abu Bakr, Imam Taqiyuddin. *Kifayatu al-Akhyar fi Halli Ghayah al-Ikhtishari*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Abu Zayd, Nasr Hamid. *Maḥmūm al-Naṣṣ: Dirāsah fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: al-Markaz al-Tsaqāfī al-‘Arabī, 1990.
- al-Malibiri al-Fanani, Zainuddin bin Abdul Aziz *Fath al-Mu’in*, (Semarang: Toha Putra, tt)
- Al-Qurṭubī, *al-Jāmi‘ li Aḥkām al-Qur’ān*. Vol. 2. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Apriyanti, “Historiografi Mahar dalam Pernikahan,” *An Nisa’a: Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 2, 2017.
- Ashfahani (al), Raghib. *al-Mufradat fi Gharib al-Quran*. Al-Qahirah: Dar Ibn al Jauzi, 2012.
- Āshūr, Ṭāhir ibn. *al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. Vol. 5. Tunis: Dār Sahnūn, 1997.
- Bagir, Muhammad, *Fiqh Praktis II*, Bandung: Karisma, 2008.
- Bagir, Muhammad. *Fiqh Praktis II*. Bandung: Karisma, 2008.
- Barr (al), Ibnu Abd. *al-Istidhkār*. Vol. 21, Beirut: Dār al-Bāghī, tt.
- Bukhārī (al), Muhammad bin Ismail. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitāb al-Nikāḥ, Bāb Mā Yujzī min al-Ṣadaq.

Bukhari (al), Muhammad bin Ismail. *Shahih Bukhari*, Vol. 9, Beirut: Daar al-Turuq an Najah, 1422.

Darmawan dan Khoirin Nisa', "Transformasi Mahar Perkawinan melalui Estetika dan Keadilan Sosial," *Jurnal Al-Hukama'*, Vol. 11, No. 2, 2021.

Direktori Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam Departemen Agama R.I, *Kompilasi Hukum di Indonesia*, Jakarta: Depag, 2001.

Febra Putra, Harfi Ade. "Mahar dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir al-Maqāṣidi." (Skripsi--UIN Imam Bonjol, Padang, 2021)

Gantarang. "Relevansi Penentuan Kuantitas Mahar dalam Pernikahan Masyarakat Bugis Parepare." (Tesis-- IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, 2022)

Ghazaly, Abd. Rahman. *Fiqih Munakahat (Seri Buku Daras)*. Jakarta: Prenada Media, 2003.

Halimah B., "Konsep Mahar dalam Tafsir Kontemporer," *Jurnal Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar*, Vol. 6, No. 2 2017.

Hamdani (al), H.S.A. *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1989.

Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: PT. Pustaka Panji Mas, 1999.

Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad*, No. 24269; al-Dārimī, *Sunan al-Dārimī*, No. 2182.

Herin, Fransiskus Peti. “*Prajurit TNI Gantung Diri, Keluarga Bantah Mahar Rp 250 Juta*”, <https://www.kompas.id/artikel/prajurit-tni-gantung-diri-keluarga-bantah-mahar-rp-250-juta>. diakses 16 April 2025.

Jalāluddīn al-Maḥallī & Jalāluddīn al-Suyūṭī, *Tafsīr al-Jalālayn*, Kairo: Dār al-Ḥadīth, 1997.

Katsīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*. Vol. 1, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.

Kementrian Agama, *al-Qur’an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Assalam, 2010.

Khoirin Nisa’ dan Darmawan, “Transformasi Mahar Perkawinan Melalui Estetika”, *Al-Hukama’: The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, Vol. 11, No. 2 (Desember 2021)

Lihat: “Viral Mahar Hafalan Hadits dan Al-Qur’an, Mobil Listrik, serta Rp100 Juta dalam Pernikahan Gus Mahmud,” TikTok dan media sosial, diakses 16 April 2025.

M. Quraish Shihab dkk, *Ensiklopedia al-Quran: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan, 1989.

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.

- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'iy atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- Malula, Mustahidin. “*Ma'na cum maghza* Sebagai Metode dalam Kontekstualisasi Hadis Musykil (telaah pemikiran dan aplikasi hermeneutika sahiron syamsuddin)”, *Jurnal Citra ilmu*, Vol. 15, No. 29.
- Manṣūr, Abd. Al Qādir. *Buku Pintar Fikih Wanita*, Penerjemah Muhammad Zaenal Arifin dari Kitab Fiḥ al-Mar'ah al-Muslimah min al-Kitab wa al-Sunnah. Jakarta: Zaman, 2009.
- Marāghī (al), Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāghī*, Vol. 4. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Mernissi, Fatima. *The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women's Rights in Islam*, New York: Perseus Books, 1991.
- Mulia, Siti Musdah. *Ensiklopedi Muslimah Reformis*, Jakarta: KIK-Indonesia, 2021.
- Munawir, Ahmad Wason. *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif, 1997.
- Muzammil, Iffah. *Fiqh Munakahat*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Pasha, Mustafa Kamal. *Fikih Islam*. Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri, 2009.
- Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*. Vol. 2. Kairo: Dār al-Shurūq, 1985.

Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

Rāzī (al), Fakhr al-Dīn. *al-Tafsīr al-Kabīr (Maḥāṣin al-Ghayb)*. Vol 10, Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-‘Arabī, 1999.

Riḍā, Rashīd. *Tafsīr al-Manār*. Vol. 5. Kairo: al-Hay’ah al-Miṣriyyah li al-Kitāb, 1947.

Rifa’i, Masyhuri. *Wawasan Hadis Nabi Muhammad saw. tentang Mahar*, Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin, 2016.

Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah 3*. Terj. Abdurrahim dan Masrukhin. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh al-Sunnah II*. Beirut: Dar al-Fikr, 1983.

Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. New York: Routledge, 2006.

Saputri, Irdawati. “Mahar Perspektif Al-Qur’an Dan Implementasinya Pada Masyarakat Tolaki Kabupaten Konawe.” (Tesis –UIN Alauddin, Makassar, 2018)

Sari, Rintan Puspita. “*Batal Nikah gara-gara Sertifikat Rumah, Ini Kronologi Kisah Viral Ryan Dono dan Yessy,*”
<https://www.kompas.com/hype/read/2022/12/09/134129366/batal-nikah-gara-gara-sertifikat-rumah-ini-kronologi-kisah-viral-ryan-dono>. diakses 16 April 2025.

- Shiddieqy (as), Muhammad Hasbi. *Hukum-hukum Fiqih Islam (Tinjauan Antar Mazhab)*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2001.
- Shobirin, Muhamad. “Studi Komparasi Penerapan Mahar di Indonesia dan Malaysia” (Tesis--UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013)
- Shomad, Abd. *Hukum islam “phenomena prinsip syariah dalam hukum Indonesia.”* Jakarta: kencana, 2010.
- Suyūṭi (al), Jalāluddīn Abī ‘Abdurahmān. *Lubāb al-Nuqūl fī Asabāb al-Nuzūl*. Beirut: Muassissatul Kitāb al Saqafiyah, 2002.
- Sya’rawi (al), Muhammad Mutawalli. *Tafsir al-Sya’rawi*, Kairo: Akhbar al-Yaum, 2006.
- Syahrani, Andi. “Nikah Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Al hikmah*. Vol. 19. No.2, 2018.
- Syahrur, Muhammad, *al-Kitāb Wa al-Qur’an: Qirā’ah Mu’aṣhirah*, Penerjemah Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Sukses Offset, Cet. II, 2007.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ushul Fiqh: Studi terhadap Pemikiran Fazlur Rahman dan Aplikasinya dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Ma’na-cum-Maghza: Sebuah Pendekatan Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2020.

Syamsuddin, Sahiron. *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza Atas Al-Qur'an dan Hadis. Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kita, 2020.

Ṭabarī (al). *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Vol. 5. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 2000.

Talibi (al), Mohammad. *Ma' al-Qur'ān fī al-Hayat*. Beirut: Dār al-Shurūq, 2000.

Tomi Liansi dan M. Zia al-Ayyubi, Epistemologi Penafsiran Ayat-Ayat Jihad, *Nun: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara*, Vol. 8, No. 1, 2022.

Wionario, Mohd. “Standardisasi Mahar Perspektif Maqāṣid Syarī'ah” (Disertasi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

Zahrah, Muhammad Abu. *Muhāḍarāt fī al-Nikāḥ wa al-Ṭalāq*. Beirut: Dār al-Fikr al-'Arabī, 1997.

Zuḥaylī (al), Wahbah. *Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*, Juz 5, Beirut: Dār al-Fikr al-Mu'āṣir, 1991.

Zuhdi, Masfuk. *Studi Islam Jilid III Muamalah*. Jakarta: Rajawali Perss, 1988.

Zulfa, Imarotuz. “Hermeneutika al-Qur'an Modern (Studi kasus Pemikiran Sahiron Syamsuddin di Indonesia)”, (Tesis--UIN Syarif Hidayatullah, Yogyakarta, 2023)